

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus serta pendekatan dengan memberikan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Dengan judul “Studi Kasus : Penatalaksanaan Lansia Dengan Kadar Asam Urat Tinggi Menggunakan Terapi Senam Ergonomis”.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subyek pada penelitian ini adalah lansia yang mempunyai kadar asam urat yang tinggi. Pada penelitian ini, subyek penelitian yang akan diteliti sebanyak dua orang yang mempunyai kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
  - a. Lansia usia 75-90 tahun
  - b. lansia yang mempunyai kadar asam urat, untuk perempuan  $\geq$  mg/dl dan untuk laki-laki  $\geq$  7,0 mg/dl
  - c. Tidak meminum obat
  - d. Dapat berkomunikasi dengan baik
2. Kriteria eksklusi
  - a. Lansia yang mempunyai penyakit penyerta.
  - b. Lansia yang mengkonsumsi obat medis. Obat penurun kadar asam urat darah yaitu NSAID, antihipertensi dan diuretik.
  - c. Lansia yang mengalami sesak nafas saat beraktivitas
  - d. Lansia yang memiliki kelemahan fisik atau cedera
  - e. Lansia yang tidak kooperatif.
3. Cara mengatasi masalah apabila tidak ada responden
  - a. Mencari tempat lain untuk mencari responden
  - b. Mengubah waktu atau lokasi penelitian
  - c. Memperluas cakupan penelitian
  - d. Mengubah metode penelitian

### 3.3 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah lansia yang mempunyai kadar asam urat tinggi yang akan diberikan terapi senam ergonomis. pada penelitian ini akan dilakukan pengukuran kadar asam urat dengan 2 tahap yaitu pada hari pertama dan ketiga pemberian terapi senam ergonomis.

### 3.4 Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah definisi penelitian yang menjelaskan tentang menentukan variabel serta mengukur suatu variabel.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skoring
Senam Ergonomis	Teknik gerakan senam ergonomis, Gerakannya diadopsi dari gerakan sholat yang bermanfaat untuk meningkatkan kekuatan otot dan efektivitas fungsi jantung dan dapat menurunkan kadar asam urat yang tinggi.	Gerakan senam ergonomis - Gerakan lapang dada - Gerakan tunduk syukur - Gerakan duduk perkasa - Gerakan sujud syukur - Gerakan berbaring pasrah	Lembar observasi senam ergonomis yang berjumlah lima gerakan	0 = Tidak dilakukan 1= Dilakukan
Kadar Asam Urat	Gout Arthritis adalah penyakit yang dapat menyebabkan penumpukan asam urat pada sendi yang dapat menyebabkan nyeri.	Lembar observasi kadar asam urat yang dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah intervensi	Menggunakan alat ukur kadar asam urat merk <i>Easy Touch</i>	Nilai normal kadar asam urat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada perempuan 2,4-6,0 mg/dl</li> <li>• Pada laki-laki 3,4-7,0 mg/dl</li> </ul>

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian studi kasus ini menggunakan lembar observasi senam ergonomis dan pengukuran kadar asam urat tinggi dengan metode *strip test*. Peneliti dapat melakukan pemeriksaan kadar asam urat menggunakan alat *easy touch GCU meter device* dengan keterangan sebagai berikut:

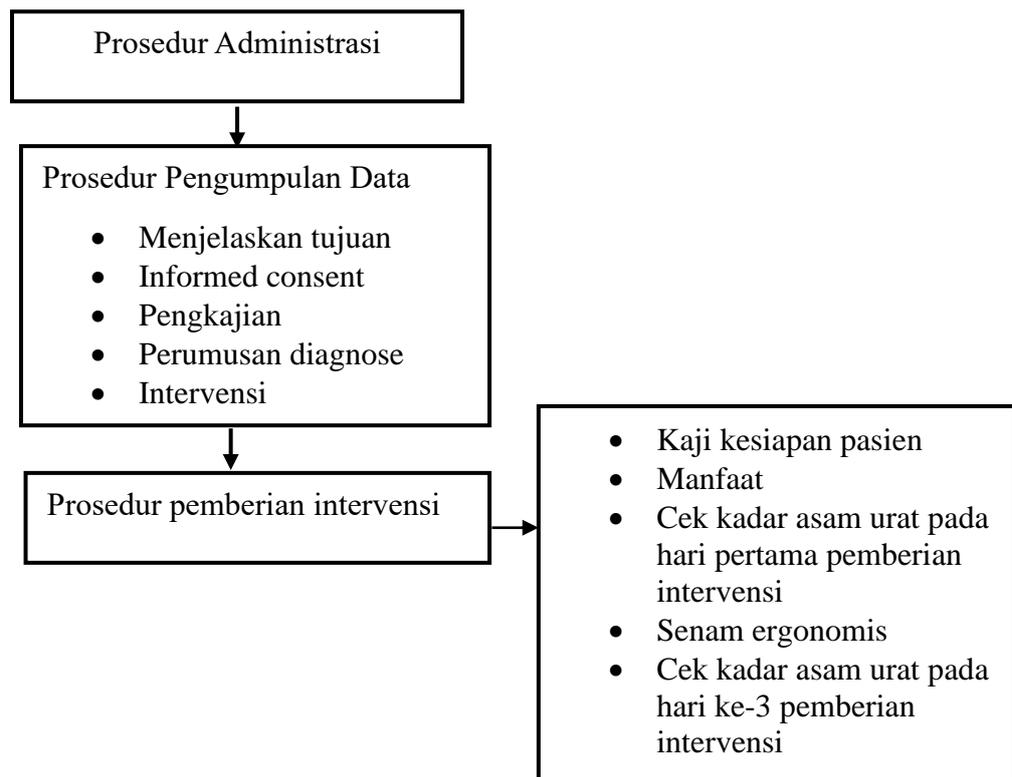
Tabel 3. 2 Nilai Normal Kadar Asam Urat

Umur dan Jenis Kelamin	Nilai Normal
Laki-laki	3,4-7,0 mg/dl
Perempuan	2,4-6,0 mg/dl
Anak-anak	2,0-5,5 mg/dl

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 3 Metode Pengumpulan Data



#### 1. Prosedur administrasi

Pada proses penelitian ini penguji mengajukan surat izin studi pendahuluan dan izin penelitian yang diajukan kepada Kepala Badan

Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung, Kepala Dinas Sosial Kota Bandung, Pimpinan Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi.

## 2. Proses pengumpulan data

Proses pengambilan data pasien akan dilakukan di wisma lansia dengan pasien yang direkomendasikan oleh. Pimpinan Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi. Selanjutnya pasien akan diberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur dari penelitian serta akan dilakukan *informed consent*. Proses penelitian akan dilakukan di wisma lansia selama 2 minggu setiap tiga kali dalam satu minggu. Tahapan yang dilakukan dimulai dari pengkajian data, perumusan diagnosa keperawatan dan dilanjutkan dengan pemberian intervensi senam ergonomis.

Prosedur pemberian intervensi senam ergonomis yaitu peneliti akan mengkaji kesiapan pasien dan memberikan penjelasan terkait manfaat dari senam ergonomis. sebelum dilakukan intervensi senam ergonomis peneliti akan melakukan pemeriksaan kadar asam urat pada hari pertama dan pada hari ke-3 intervensi senam ergonomis. selanjutnya peneliti akan menyiapkan tempat untuk melakukan intervensi senam ergonomis dan akan memperkenalkan gerakan-gerakan dalam senam ergonomis serta manfaat dari setiap gerakannya. Dalam gerakan senam ergonomis terdapat 5 inti gerakan yaitu gerakan: lapang dada, tunduk syukur, duduk perkasa, sujud syukur dan berbaring pasrah.

### 3.7 Metode Uji Keabsahan Data

Metode uji keabsahan data terhadap variabel yang diteliti adalah kadar asam urat yang tinggi dengan metode *strip test* menggunakan alat *uric acid meter (Easy Touch GCU)*. Instrumen yang digunakan merupakan alat ukur yang memiliki alat kalibrasi sendiri dalam bentuk chip. Dan menggunakan standar operasional (SOP) senam ergonomis yang telah

Hasil analisis uji wilcoxon ( $p=0,001 < \alpha 0,05$ ) Senam ergonomis efektif menurunkan kadar asam urat. Dapat diartikan senam ergonomis sebagai salah satu intervensi mandiri yang praktis dan efisien untuk menurunkan kadar asam urat

### **3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian studi kasus ini dilakukan di Pimpinan Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi. Jl. Sancang No.2 Bandung. Lama penelitian ini selama 14 hari.

### **3.9 Analisis Data Dan Penyajian Data**

Analisis data penelitian studi kasus keperawatan yang digunakan adalah domain analisis yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum dan komprehensif tentang topik penelitian. Teknik analisis data ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pada studi kasus. Tahap-tahap analisis data:

1. Pengumpulan data

Mengumpulkan data dan gambaran umum dari pasien dengan kadar asam urat yang tinggi, wawancara, mengobservasi kadar asam urat sebelum dan sesudah melakukan senam ergonomis.

2. Pengolahan data

Data yang didapatkan dari hasil anamnesa, pengkajian fisik, dan diagnosa asam urat dikelompokkan untuk mengelola diagnosa keperawatan. Sedangkan data kadar asam urat diolah untuk mengetahui perbandingan kadar asam urat sebelum dan sesudah dilakukan intervensi senam ergonomis.

3. Penyajian data

Penyajian data disajikan dalam bentuk deskriptif dan analisis naratif.

4. Penarikan dan kesimpulan

Setelah disajikan, selanjutnya data akan disimpulkan apakah ada perubahan kadar asam urat setelah dilakukan intervensi senam ergonomis.

### **3.10 Etika Penelitian**

Etika penelitian yang mendasari penelitian studi kasus ini adalah

1. *Informed consent*

Klien memberikan persetujuan dan bersedia menandatangani formulir persetujuan untuk menjadi pasien dalam penelitian studi kasus ini dan

memenuhi kriteria inklusi yang mencakup judul dan manfaat dari studi kasus yang dilakukan.

2. *Anonymity*

*Anonymity* atau tanpa nama yang bertujuan untuk melindungi privasi klien dengan cara mencantumkan nama dengan menggunakan inisial sebagai pengganti nama lengkap.

3. *Confidentiality*

*Confidentiality* atau kerahasiaan data privasi klien untuk tidak disebarluaskan ke pihak lain yang tidak terkait dengan penelitian ini.

4. *Beneficence*

*Beneficence* peneliti berkewajiban untuk meminimalkan kerugian dan memaksimalkan manfaat bagi klien. Peneliti harus menghindarkan klien dari segala bentuk fisik (terluka, kelelahan), emosional (ketakutan, stress). Peneliti menjelaskan kepada klien tentang manfaat yang dapat diperoleh klien dari penelitian ini yaitu dapat membantu menurunkan kadar asam urat yang tinggi

5. *Respect of human dignity*

Peneliti harus menghormati harkat dan martabat klien yang mencakup menghormati hak pasien untuk menentukan pilihannya sendiri.